

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak bagi semua manusia dan dapat diperoleh dimana saja, dalam pendidikan kunci utama sukses yaitu dengan belajar secara giat dan tekun. Belajar merupakan hak dan kewajiban bagi setiap manusia, namun proses pendidikan tidak luput dari masalah, seperti kesulitan belajar (membaca dan menulis) bagi siswa sekolah dasar kelas rendah maupun kelas tinggi. Kesulitan belajar pada umumnya yaitu kesulitan membaca. Menurut Mercer (1983: 309) ada empat karakteristik kesulitan membaca, yakni yang berkenaan dengan (1) *kebiasaan membaca*, (2) *kebiasaan mengenal kata*, (3) *kekeliruan pemahaman*, (4) *kekeliruan serbaneka*.

Pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca berikutnya. Kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian dari guru, karena jika dasar itu tidak kuat maka akan berpengaruh pada tahap membaca lanjut, sebab siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang mahir.

Berbagai cara Guru dalam mengatasi permasalahan kesulitan membaca pada siswa yaitu dapat dengan menggunakan media bergambar proses pembelajaran dengan menggunakan media bergambar akan membuat perhatian siswa akan terfokus dan tertarik pada mata pelajaran, dan juga akan memberikan pengalaman yang nyata.

Dalam upaya menumbuhkan semangat belajar siswa agar tidak mengalami kesulitan belajar khususnya kesulitan membaca diperlukan dukungan semua pihak baik internal maupun eksternal seperti guru, sekolah, fisik maupun non fisik siswa, dan perhatian dari orang tua. Selain itu peran guru kelas maupun guru bimbingan sangatlah penting untuk memberikan stimulus maupun program bimbingan untuk memberikan layanan bimbingan

konseling untuk mengatasi kesulitan membaca. Salah satunya guru dapat menggunakan media atau metode yang tepat agar siswa termotivasi untuk mengatasi kesulitan membaca dan belajar giat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas II MI Muhammadiyah Jagoan, peneliti mendapati permasalahan beberapa siswa mengalami keterlambatan atau kesulitan membaca. Hal tersebut terlihat saat peneliti melaksanakan observasi beberapa siswa mengalami kesulitan membaca. Guru mengungkapkan kesulitan membaca pada siswa disebabkan kurangnya motivasi atau semangat belajar siswa dan lingkungan pertemanan maupun lingkungan rumah. Kesulitan membaca pada siswa dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman, faktor lingkungan, faktor kematangan emosi, dan minat belajar siswa.

Dari latar belakang tersebut, peneliti mencoba menggunakan atau ingin menerapkan penggunaan media bergambar untuk mengatasi kesulitan membaca, karena dengan memodifikasi pembelajaran menggunakan media yang unik atau baru bagi siswa, siswa akan merasa tertarik dan perhatian siswa akan terfokus untuk belajar dan akan memberikan pengalaman belajar yang nyata. Penggunaan media bergambar ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih mudah dan berhasil dalam membaca permulaan di kelas rendah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Jagoan Sambu dengan judul “Implementasi Penggunaan Media Bergambar Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II MI MUHAMMADIYAH JAGOAN SAMBI Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat tersusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan media bergambar di MI Muhammadiyah Jagoan Sambu Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan membaca?
3. Apakah penggunaan media bergambar dapat mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II *MI Muhammadiyah Jagoan Sambu* Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan media bergambar di MI Muhammadiyah Jagoan Sambu Tahun Ajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan membaca.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan media bergambar dapat mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II *MI Muhammadiyah Jagoan Sambu* Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Peserta didik mendapatkan ilmu baru dan pengalaman belajar yang lebih nyata.
 - b. Bagi Guru, dapat dijadikan pengetahuan baru dan keterampilan baru dalam Penggunaan media dan mengatasi siswa kesulitan membaca.
 - c. Bagi sekolah, secara tidak langsung akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini, dengan meningkatkan pembelajaran membaca pada tahap awal yakni kelas I di sekolah sehingga akan meningkatkan kualitas belajar merka di jenjang berikutnya.
2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya berhubungan dengan

masalah peningkatan prestasi bahasa Indonesia (membaca permulaan)
dengan penggunaan alat peraga gambar.